

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang terkenal dengan negara yang kaya keragamannya. Keragaman tersebut dapat terlihat dari segi ras, suku, budaya, bangsa dan agama, namun hal tersebutlah yang membuat Indonesia memiliki nilai tersendiri yang membedakannya dengan negara lain. Di Indonesia sendiri tidak membedakan seseorang dari segi apapun hal tersebut dapat kita lihat dari sistem perbankan yang secara syariah. Bank syariah yang dikenal dengan sebutan bank yang berbasis keislaman yang didalamnya sangat menghindari adanya riba . Bank syariah merupakan produk perbankan yang dikembangkan dari sistem keislaman yang didasarkan pada kitab suci agama Islam yakni Al- Qur'an. Perkembangan bank syariah dilakukan dengan strategi yang mengarahkan pada perbankan memiliki perbisnisan dengan cara yang sehat dan perannya sebagai lembaga intermediasi yang berlangsung secara maksimal. (Antonio, 2001).

Melihat pengertian perbankan dijelaskan tentang pengoperasian perbankan syariah tidak hanya berkaitan mencari keuntungan operasional saja tapi ada juga didalamnya diperoleh nilai kesosialan masyarakat yang ingin dicapai. Perbankan yang membutuhkan masyarakat bertransaksi dalam jumlah banyak tentu harus mampu menjaga nilai-nilai sosial, dan mampu secara sehat mengajak membujuk masyarakat untuk bertransaksi. Dengan demikian bank tidak hanya memiliki fungsi untuk mengejar keuntungan yang secara person atau kelompok saja namun menghasruskan untuk memiliki tanggung jawab yang maksimal serta berupaya dalam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kearah yang lebih baik. (Sutisna, 2002)

Perbankan yang akan menjalankan prosesnya tentu membutuhkan nasabah, namun untuk menarik nasabah tidak mungkin dengan sebuah pemaksaan dari pihak bank. Keputusan untuk menjadi nasabah bank merupakan pilihan dari setiap konsumen untuk menentukan untuk melakukan pembelian suatu produk yang didasarkan atas kesadaran untuk

memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Dalam proses persaingan suatu bisnis adalah ketika suatu pihak manajemen mengenal nasabah dengan kebutuhan dan keinginannya. Maka dalam hal ini membuat perbankan harus sanggup dalam pemenuhan kebutuhan serta keinginan tersebut. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut pihak bank harus menerapkan sistem pemberian pelayanan dengan nilai yang lebih kepada nasabah. Selanjutnya produk yang ditawarkan harus mempunyai strategi yang matang serta kualitas yang unggul agar mempunyai kesesuaian dengan apa yang diinginkan para nasabah (Sutisna, 2002).

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah dalam suatu bank maka akan menawarkan nilai lebih dengan memberikan produk berkualitas. Untuk mencapai tersebut perlu adanya proses dengan mempromosikan produk tersebut kepada masyarakat. Dalam hal promosi komunikasi menjadi suatu yang penting dan berharga. Dalam membangun hubungan yang baik maka komunikasi menjadi karakter yang penting. Melakukan

promosi dengan proses komunikasi yang baik maka akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait apa saja yang menjadi penawaran pihak bank dan akan membujuk masyarakat agar berminat untuk menjadi nasabah. (Suhendi, 2002).

Sesuai dengan namanya syariah maka dapat dipahami didalamnya terdapat proses aktivitas yang baik. Maka yang menjadi faktor yang dapat memengaruhi masyarakat dalam menggunakan bank syariah yaitu karena investasi sistem dilakukan berdasarkan atas sistem kerjaan yang mempunyai nilai kehalalan dan keberkahan, sistem pelayanan yang tangap serta efisien, keramahan juga kesopanan karyawan dalam melayani nasabah, memberikan jaminan pada nasabah, produk yang ditawarkan pihak beragam, pelayanan yang mudah dan tidak mempersulit nasabah, ruang dan bangunan yang memberikan kenyamanan, serta promosi yang dilakukan dengan komunikasi yang baik.

Mengingat bahwa indonesia yang memiliki keragaman agama dan jumlah non muslim di indonsia yang memiliki

jumlah yang signifikan maka tidak menutup kemungkinan bahwa bank syariah juga memberikan sasaran pada masyarakat non muslim. Dalam agama Islam melarang adanya pemberian sekat pembeda antara agama islam dengan agama non islam dalam berinteraksi pada kegiatan muamalah (Suhendi, 2002). Seperti yang dijelaskan pada hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Bukhari, Nasa'I dan Ibnu Majah. Pada hadits tersebut dijelaskan bahwa Rasulullah SAW sebagai suri tauladan pada umatnya yang dengan apapun yang dilakukannya merupakan suatu kebaikan. Dalam hadits dijelaskan Rasulullah juga melakukan praktek muamalah terhadap orang yang memiliki agama berbeda.

Di Sumatera Utara yang terkenal dengan suku batak yang memiliki masyarakat non muslim dengan jumlah yang signifikan. Tidak menutup kemungkinan sebagian besar dari mereka adalah nasabah pada bank syariah. Di Sumatera Utara khususnya daerah Rantauprapat yang telah berdiri bank syariah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Rantauprapat juga memiliki nasabah yang non muslim. Dari wawancara yang

dilakukan peneliti pada tanggal 4 Agustus 2023 dengan Andini salah satu customer servis BSI KCP Rantauprapat beliau menjelaskan bahwa bank syariah memiliki nasabah non muslim yang mana setiap tahunnya memiliki penambahan. Hal tersebut sesuai dengan rekapitulasi jumlah nasabah di BSI Rantauprapat dari tiap tahunnya. Namun pada penelitian ini hanya akan mengambil rekapitulasi sejak tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1 Rekapitulasi jumlah nasabah BSI Rantauprapat

Tahun	Nasabah Muslim	Nasabah Non Muslim
2020	2.957	987
2021	3.520	1700
2022	4.845	2.513

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya nasabah non muslim di BSI Rantauprapat mengalami peningkatan. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan pula semakin banyak masyarakat non muslim yang melakukan transaksi di BSI Rantauprapat. Dengan banyaknya jumlah penduduk dari berbagai agama di luar dari agama islam di

Rantauprapat maka perbankan syariah indonesia juga menargetkan yang kan menjadi nasabah tidak hanya dari golongan agama Islam saja akan tetapi diluar dari agama Islam. Berikut akan penulis paparkan jumlah masyarakat di Rantauprapat berdasarkan agama-agamanya.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah masyarakat Rantauprapat

Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu
325.016	48.958	30.776	53	7.683	270

Sumber : Badan Statistik Labuhan Batu

Penduduk pada kota Rantauprapat berdasarkan agama memiliki jumlah sebanyak 412.710 jika ditotalkan sampai tahun 2022. Hal ini dirasa penting untuk diteliti terkait pandangan masyarakat non muslim terhadap Bank Syariah Indonesia. Mayoritas penduduk kota Ranrauprapat di huni oleh berbagai ragam masyarakat yang memeluk kepercayaan Islam sebanyak 325.016 jiwa, 49.958 beragama Protestan, 30.776 jiwa memeluk agama Katholik, 53 jiwa beragama Hindu. Kemudian 7.637 jiwa beragama Budhah dan 270 lainnya memeluk agama Khonghucu.

Masyarakat Rantauprapat yang didominasi dengan mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bertani. Bisa dikatakan bahwa sumber pertanian di Rantauprapat sangat berkembang karena pemukiman yang sangat cocok untuk bertani. Penghasilan masyarakatnya yang kebanyakan adalah dari pertanian kelapa sawit. Setiap masyarakat rata-rata memiliki minimal 1 hektar pohon kelapa sawit bahkan ada yang sampai berhektar-hektar. Sementara untuk 1 hektar sawit bisa menghasilkan kurang lebih 1.000 kg buah kelapa sawit, kemudian untuk perkilogram kelapa sawitnya berkisaran kurang-lebih 2.500 rupiah. Jika 1.000 kg sawit dikalikan dengan 2.500 maka penghasilan yang didapat berkisar 2.500.000 untuk satu kali panen. Namun dalam jangka waktu sebulan petani kelapa sawit memanen 2 kali sebulan dan jika di perhitugkan pengahasilan tiap bulannya rata-rata minimal 5.000.000.

Penghasilan tersebut hanya berupa penghasilan dari kelapa sawit saja belum lagi dengan hasil bertani lainnya seperti padi, sayur-sayuran, cabai, tomat dan lain-lain. Dengan

penghasilan terbilang diatas rata-rata tersebut yang memungkinkan masyarakat untuk menabungkan penghasilannya di bank, dengan memilih bank terbaik yang saling menguntungkan. Namun disamping itu terdapat juga masyarakat pengusaha yang ketika memulai usaha membutuhkan pembiayaan. Sehingga dengan demikian perlu memperhatikan bank-bank yang menawarkan pembiayaan yang tidak memberikan bunga yang besar karena untuk usaha yang belum tahu kedepannya bagaimana sangat sulit jika di tanggungan bunga yang cukup besar. Indonesia menghadirkan bank syariah yang didalamnya diatur dengan nilai-nilai Islaman yang tidak memberlakukan sistem bunga akan tetapi sistem bagi hasil.

Dari pernyataan yang disampaikan narasumber pada wawancara tersebut memberikan ketertarikan pada penulis dalam melaksanakan penelitian berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi keputusan masyarakat non Muslim Bertansaksi di BSI KCP Rantauprapat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ymasalah diatas maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Rantauprapat?
2. Bagaimana faktor yang sangat mendominasi keputusan masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Rantauprapat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Agar mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Rantauprapat
2. Agar mengetahui faktor yang sangat mendominasi masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah Indonesia Rantauprapat

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaat dilaksanakannya penelitiann adalah agar menambah dan memperdalam wawasan intelektual penulis maupun pembaca terkait perbankan syariah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis
 - 1) Sebagai implikasi dari ilmu yang telah diperoleh selama berproses sebagai mahasiswa UAD Yogyakarta
 - 2) Menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah
 - 3) Terkhusus juga penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
 - b. Bagi BSI Syariah KCP Rantauprapat, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran pada pelaksanaan manajemen untuk memberikan pengaruh terhadap

nasabah agar berminat melakukan transaksi di BSI KCP Rantauprapat , sehingga bisa memberikan peningkatan dan perkembangan.

- c. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmu yang luas dan memberikan pengetahuan dalam pengembangan manajemen pemasaran perbankan syariah, serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian yang sejenis.
- d. Bagi universitas diharapkan dapat dijadikan Sebagai dokumen akademik yang berguna untuk acuan bagi civitas akademika.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang paparan teori-teori yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan data yang ditemukan dan pembahasan dari apa yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari apa yang dikaji dan juga berisi saran terkait dengan penelitian yang dilakukan.